

PENGARUH PERPUTARAN KAS, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2020

Kamiasri

Program Studi Manajemen

STIE Mahardhika Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email : kamiasridava@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial maupun secara simultan variabel Perputaran Kas, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan populasi laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan pengambilan sampel sebanyak 8 perusahaan selama 4 tahun terakhir 2017 sampai dengan 2020. Menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis Uji t dan Uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dengan besaran pengaruh sebesar 0.095 atau 9.5%. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dengan besaran pengaruh sebesar 0.395 atau 39.5%. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur dengan besaran pengaruh sebesar 0.466 atau 46.6%. Perputaran Kas, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Nilai Perusahaan

This study uses a quantitative research type, with a population of financial statements of pulp and paper manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 8 companies during the last 4 years 2017 to 2020. Using multiple linear regression analysis with hypothesis testing t test and F Test. The results show that Cash Turnover has no significant effect on the firm value of the manufacturing company with a magnitude of 0.095 or 9.5%. Debt to Equity Ratio has a significant effect on the firm value of the manufacturing firm with a magnitude of 0.395 or 39.5%. Return on Assets has a significant effect on the firm Value of Manufacturing Companies with a magnitude of 0.466 or 46.6%. Cash Turnover, Debt to Equity Ratio and Return On Assets together have a significant effect on the firm Value of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.

Keywords: Cash Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, and Firm Value

1. Pendahuluan

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah dari bahan mentah menjadi bahan setengah jadi dan kemudian barang jadi yang menghasilkan suatu produk yang dapat diperjual belikan di masyarakat. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki. (Brigham & Houston, 2011). Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki, perusahaan dapat memonitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama biasanya dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Rasio profitabilitas ini ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, yaitu: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) menurut Syamsuddin (2012) merupakan kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Perhitungan-perhitungan rasio yang tepat diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja

perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012: 7), nilai perusahaan merupakan harga bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh perusahaan. Salah satu rasio untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Price to Book Value*. Rasio ini mengukur perbandingan harga saham dengan nilai buku saham untuk menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut. Rasio *Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Semakin tinggi PBV maka semakin tinggi kepercayaan investor atau masyarakat terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Untuk itu perlu adanya perhitungan rasio yang tepat agar perusahaan dapat memperoleh nilai yang tinggi yang dapat berdampak pada peningkatan kemampuan para pemegang saham. Hasil penelitian Sondakh (2019) menunjukkan hasil bahwa Secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sebaiknya ROE dapat lebih ditingkatkan karena akan menjadi salah satu cerminan perusahaan dihadapan investor dan public akan prospek perusahaan dimasa depan sedangkan penelitian Khairunnisa (2019) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Assets Growth*, *Current*

Ratio, Dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Perputaran Kas, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020.**”

2. Metode

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang berarti penelitian ini menguji seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengolah angka-angka yang telah didapatkan pada laporan keuangan masing-masing perusahaan. Metode kuantitatif menguji hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti mengenai pengaruh variabel bebas Perputaran Kas, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap variabel terikat Nilai perusahaan, sehingga diperoleh hasil penelitian dan kesimpulan pengaruh masing-masing variable tersebut.

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, sampel penelitian oleh peneliti terbatas pada perusahaan manufaktur dan laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu 2017 hingga 2020. Berikut merupakan kriteria dalam penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang masuk dalam sektor manufaktur	178
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria		
2.	Perusahaan yang tidak masuk dalam sektor industri dasar dan kimia	(103)
3.	Perusahaan yang tidak masuk dalam sub sektor pakan ternak dan sub sektor pulp dan kertas.	(62)
4.	Perusahaan yang masuk sub sektor pulp dan kertas yang data laporan tahunannya tidak terbuka pada laman Bursa Efek Indonesia.	(3)
5.	Perusahaan yang masuk sub sektor pulp dan kertas yang data laporan tahunannya dilaporkan dalam mata uang dollar Amerika.	(2)
	Sampel yang memenuhi kriteria	8
Penentuan sampel penelitian		
1.	Tahun pelaporan keuangan	4
	Total jumlah sampel	32

Berdasarkan tabel 3.1, terdapat 8 perusahaan (terdiri dari perusahaan Alkindo Naratama, Fajar Surya Wisesa, Kedawung Setia Industrial, dan Suparma yang bergerak di subsektor *pulp* dan kertas, serta perusahaan Charoen Pokphand Indonesia, Tbk, Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, Malindo Feedmill, Tbk, Sierad Produce, Tbk yang bergerak di subsektor

pakan ternak) yang memenuhi lima kriteria penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Data keuangan yang digunakan mulai tahun 2017 – 2020, sehingga total sampel dalam penelitian adalah sebanyak 32 sampel.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu Perputaran Kas, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* dan 1 variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan, dengan definisi operasional variabel tertera pada tabel berikut.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Komponen
Perputaran Kas	Rasio untuk mengetahui nilai perbandingan antara ketersediaan kas dengan model kerja.	1. Penjualan dalam satu tahun 2. Kas Awal tahun 3. Kas Akhir tahun
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio untuk mengetahui nilai utang terkait ekuitas.	1. Total hutang dalam 1 tahun 2. Total ekuitas
<i>Return on Assets</i>	Rasio untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menanggulangi kewajibannya berbanding dengan investasi yang sudah masuk di perusahaan.	1. Laba komprehensif dalam 1 tahun (EAT) 2. Total aset
Nilai Perusahaan	Harga yang terbentuk apabila perusahaan akan dijual	1. Harga saham akhir tahun 2. <i>Book value pershare</i>

3. Hasil dan Pembahasan

A. Analisa Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif berisi hasil statistik data-data penelitian yang mencakup nilai mean (rerata), median (nilai tengah), standar deviasi, nilai minimum,

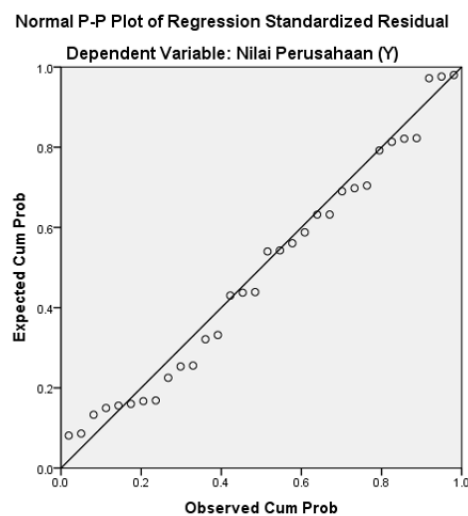
dan nilai maksimum. Tabel 3 memaparkan temuan analisa statistik deskriptif.

Tabel 3. Hasil Analisa Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	Mean	Median	Std. Deviation	Min Value	Max Value	N
Nilai Perusahaan (Y)	82.6036	6.625	201.06732	0.53	722.50	32
Perputaran Kas (X1)	33.0919	30.270947	19.17978	7.59	78.15	32
Debt to Equity Ratio (X2)	1.12100	1.2647190	.477915	.3345	1.8494	32
Return on Asset (X3)	.06428	.0509	.040946	.0089	.1664	32

B. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan alat uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai metode dalam uji normalitas dapat membantu peneliti melihat distribusi normal dari model regresi serta variabel residual dan pengganggu. Peneliti juga perlu melihat nilai dari *probability plotnya*.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada Gambar 1 terlihat bahwa pola titik yang terbentuk menyebar di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang didapatkan terdistribusi normal.

C. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat korelasi antarvariabel bebas pada penelitian yang menggunakan model analisis regresi, maka dapat digunakan uji multikolinearitas, dengan mencermati tingkatan nilai *Variance*

Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila tingkatan VIF < 10.

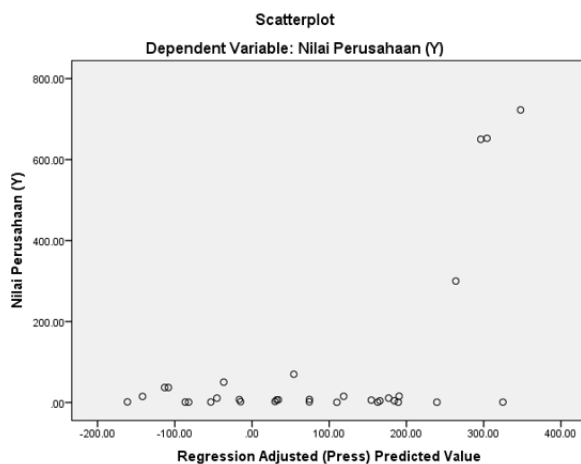
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Perputaran Kas (X1)	-.182	-.131	-.092	.936	1.068
Debt to Equity Ratio (X2)	-.535	-.471	-.372	.890	1.123
Return on Asset (X3)	.610	.524	.429	.848	1.180

Berdasarkan tabel 4.6 di atas nilai VIF ketiga variabel bebas adalah kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam setiap variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, dikarenakan variabel Perputaran Kas memiliki nilai VIF sebesar 1.068, variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai VIF sebesar 1.123, dan variabel *Return on Asset* memiliki nilai VIF sebesar 1.180.

D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas diupayakan untuk memastikan bahwa model regresi yang ditemukan pada data penelitian sudah merupakan data yang ideal, dimana tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas (perubahan *variance* dari residual di setiap pengamatan yang dilakukan). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari gambar Scatterplot tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran titik data tidak berpola dan menyebar di atas maupun di bawah (disekitar angka 0) sumbu Y, serta tidak berkumpul di satu sisi. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

E. Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS dapat dilihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	154.552	114.437		1.351	.188
Perputaran Kas (X1)	-.997	1.429	-.095	-.697	.491
Debt to Equity Ratio (X2)	-166.007	58.821	-.395	-2.822	.009
Return on Asset (X3)	2288.897	703.649	.466	3.253	.003

Hasil perhitungan tersebut menghasilkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah seperti berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 154.552 - 0.997X_1 - 166.007X_2 + 2288.897X_3$$

Penjelasan dari model regresi yang didapatkan seperti diatas adalah sebagai berikut.

- Konstanta bernilai sebesar 154.552
Nilai Konstanta yang terbentuk bernilai sebesar 154.552. Maksud dari nilai konstanta tersebut adalah apabila nilai dari Perputaran Piutang, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* adalah 0 maka nilai dari Nilai Perusahaan adalah 154.552 satuan.
- Koefisien Perputaran Kas (X_1)
Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel X_1 adalah Perputaran Kas. Berdasarkan pada

Tabel 5, variabel X_1 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.997 , yang berarti apabila variabel X_1 mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan berdampak pada Nilai Perusahaan yang akan turun sebesar 0.997 satuan (berpengaruh searah negatif).

c. Koefisien *Debt to Equity Ratio* (X_2)

Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel X_2 adalah *Debt to Equity Ratio*. Berdasarkan pada Tabel 5, variabel X_2 memiliki nilai koefisien regresi sebesar -166.007 satuan, yang berarti apabila variabel X_2 mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan berdampak pada Nilai Perusahaan yang akan turun sebesar 166.007 satuan (berpengaruh searah negatif).

d. Koefisien *Return On Asset* (X_3)

Pada penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel X_3 adalah *Return On Asset* (X_3). Berdasarkan pada Tabel 5, variabel X_3 memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2288.89 , yang berarti apabila variabel X_3 mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka akan berdampak pada Nilai Perusahaan yang akan naik sebesar 2288.89 satuan (berpengaruh searah positif).

F. Uji T (Uji Parsial)

Untuk membuktikan hipotesis antara variabel bebas dan variabel terikat, dilakukan uji T. Berikut tabel perolehan data hasil uji t dari setiap variabel.

Tabel 6. Hasil Uji T (parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	154.552	114.437		1.351	.188
Perputaran Kas (X_1)	-.997	1.429	-.095	-.697	.491
Debt to Equity Ratio (X_2)	-166.007	58.821	-.395	-2.822	.009
Return on Asset (X_3)	2288.897	703.649	.466	3.253	.003

Berdasarkan tabel 7, diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

1. Nilai sig perputaran kas sebesar 0.491 , yang berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai taraf signifikansi (> 0.050). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Perputaran Kas) tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena berdasarkan nilai pada kolom Beta, Perputaran Kas hanya memengaruhi penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0.095 atau 9.5% .
2. Nilai sig *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.009 , yang berarti nilai tersebut kurang dari nilai taraf signifikansi (< 0.050). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena berdasarkan nilai pada kolom Beta, *Debt to Equity Ratio* memengaruhi penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0.395 atau 39.5% .
3. Nilai sig *Return on Asset* sebesar 0.003 , yang berarti nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi (< 0.050). Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 (*Return on Asset*) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan berdasarkan nilai pada kolom Beta, *Return on Asset* memengaruhi kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0.466 atau 46.6% .

G. Uji F (Uji Simultan)

Untuk meninjau signifikansi antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen, peneliti menggunakan uji F. Berikut perolehan data hasil Anova dari uji F.

Tabel 7. Hasil Anova Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	642478.453	3	214159.484	9.818	.000 ^b
	Residual	610791.597	28	21813.986		
	Total	1253270.050	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Return on Asset (X3), Perputaran Kas (X1), Debt to Equity Ratio (X2)

Standar pengujian signifikansi adalah sebagai berikut.

- H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, yang berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.
- H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, yang berarti variabel bebas berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel terikat.

Dari Tabel Anova di atas diperoleh nilai signifikansi hitung (0,000a) kurang dari 0.050, maka dapat disimpulkan bahwa 3 variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui nilai prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1. Adapun hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.716 ^a	.513	.460

a. Predictors: (Constant), Return on Asset (X3), Perputaran Kas (X1), Debt to Equity Ratio (X2)

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan indikator *Adjust R Square* atau *R Square* yang disesuaikan. Dasar pemilihan indikator ini adalah karena penelitian ini menggunakan variabel independen sebanyak 3 variabel (lebih dari 1 variabel), yang mana nilai *Adjust R Square* hanya akan menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam tabel tersebut, terlihat bahwa nilai *Adjust R Square* bernilai sebesar 0.046 atau 46%, yang berarti bahwa dari variabel Perputaran Kas, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*, variabel yang signifikan memiliki kontribusi dalam memengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 46%, sedangkan untuk 54% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisa data sekunder laporan keuangan 8 perusahaan selama 4 tahun pengambilan data, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut.

- Tidak ditemukan adanya signifikansi pengaruh Perputaran Kas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur pada listing BEI tahun 2017-2020 dikarenakan besaran pengaruhnya hanya sebesar 0.095 atau 9.5%.
- Ditemukan signifikansi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur pada listing

- BEI tahun 2017-2020 dengan besaran pengaruh sebesar 0.395 atau 39.5%.
3. Ditemukan signifikansi pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur pada listing BEI tahun 2017-2020 dengan besaran pengaruh sebesar 0.466 atau 46.6%.
 4. Ketiga variabel independen secara simultan memengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur pada listing BEI tahun 2017-2020 dengan besaran pengaruh sebesar 46%.
 5. Pada hasil uji t atau uji parsial didapati variabel yang dominan adalah variabel *Return on Asset* (X_3) dengan nilai beta (β) yang lebih tinggi dari pada nilai beta (β) variabel bebas (X) lainnya. Nilai beta (β) dari variabel *Return on Asset* ialah sebesar 0,466.

5. Daftar Pustaka

- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/22610>
- Akbar, J. S. (2021). The Effect of Return On Asset and Return On Equity On Price To Book Value On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 2614–1280.
- Akbar, Y., Sinaga, O., Roespinoedji, D., & Akbar, Y. (2020). LEADERSHIP AND COMPENSATION AFFECT THE QUALITY OF SERVICE WITH JOB SATISFACTION AS INTERVENING. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(10), 1228–1243.
- Ayu, B. P. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Biomass Chem Eng*, 3(2), 1–10.
- Christiani, L., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan Ke 5*. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5824>
- Christiawan, Yulius, J., & Tarigan, J. (2007). *Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Claudia, V., & Lusmeida, H. (2020). The Impact Of Working Capital Turnover, Inventory Turnover, Cash Turnover, And Company Size On Profitability. *The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-6-2020.2300616>
- Fahmi, A., & Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Fahmi, & Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*.
- FIRASARI NUKMANINGTYAS. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di BEI. In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 61, Issue 2).

- Ghozali, & Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Universitas Diponegoro.
- Grafindo, P., E., D., Kieso, J.Jerry, Weygandt, & Warfield, T. D. (2016). *No Title*.
- Hanafy, Mamduh, M., & Halim, A. (2014). *Analisa Laporan Keuangan (Tujuh)*. UPP AMP YKPN.
- Hans Kartikahadi. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis*.
- Harahap, Sofyan, & Syafri. (2015). *No Title Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 1)*. Bumi Askara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 1*, 24.
- Indawati, I., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL Semarak, 4(2)*, 8–30. <https://doi.org/10.32493/smk.v4i2.10986>
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kayobi, & Anggraeni. (2015). *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DEBT TO TOTAL ASSET (DTA), DIVIDEN TUNAI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)*. 4(1), 32.
- Kieso, Donald, E., J.Jerry, Weygandt, D.Paul, & Kimmel. (2014). *No Title Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Luo, J., & Lusmeida, H. (2019). The Effect of Corporate Social Responsibility and Financial Ratio to Company's Value (Case Study of Companies Listed in LQ45 of IDX for the period 2011-2015). *1st International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES 2018)*, 101(Iconies 2018), 128–134. <https://doi.org/10.2991/iconies-18.2019.25>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN SALES GROWTH TERHADAP HARGA SAHAM YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83–100. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2793>
- Luthfiana, A. 2018. (2018). *Pengaruh Solvabilitas , Profitabilitas , Dan Likuiditas Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017) the Effect of Solvency , Profitability and Liquidity Ratios on Firm Value (Empirical Study on Property. 2*, 1–13.
- Mahayati, F., Fatonah, S., & dan Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der)

- Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirusahaan*, 1(1), 258–267. file:///E:/A PROPOSAL SKRIPSI/26-Article Text-65-1-10-20210202.pdf
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Mardiyanto, & Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Grasindop.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non Keuangan*. Salemba Empat.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas.
- Nirwana, & Kharisma, D. (2018). *No Title*.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk”. *Jurnal Madani Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Humaniora*, 2(1), 103–112.
- Nurrahmawati, D., Rapini, T., & Santoso, E. (2019). PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PEMBERIAN KREDIT PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS SERTA DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT. BPR RAGA SURYA NUANSA PONOROGO). *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 38–55. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET> ISSN:
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3018 – 3027.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan ... *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1.
- Radiman, & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. BPFPE.
- Semaw Henock, M. (2019). Financial sustainability and outreach performance of saving and credit cooperatives: The case of Eastern Ethiopia. *Asia Pacific Management Review*, 24(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2018.08.001>
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.

- Suad, H., & Pudjiastuti., E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. UPP STIM YPKN.
- Subramanyam., R, K., J., & John. (2014). *Analisi Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y.* Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sunyoto, & Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*.
- Suraya, A., & Dona, T. M. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Ratio Pada PT Ciputra Development Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 166. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i2.4302>
- Syukur, A., Novianti, A. S., U, N. F., & Karim, A. (2021). FINANCIAL RATIO ANALYSIS OF PT . SEMEN TONASA BEFORE AND AFTER JOINING THE SEMEN INDONESIA GROUP Related papers. *International Journal of Engineering Technology Research & Management*, 5(1), 11–17.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2016). *Accounting Principle* (12th ed.). Jphn Willey & Sons Inc.
- Widodo, A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87–112. <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2542>
- Windiarti, D. R. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Subsektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*. Fakultas Ekonomi Unpas.
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(3), 528–537.